

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dedolarisasi merupakan suatu proses yang kompleks dan penting dalam konteks pengurangan ketergantungan penggunaan dolar Amerika Serikat (AS) dalam ekonomi global. Dalam pembahasan tersebut, telah dijelaskan mengenai pengertian dedolarisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi dedolarisasi, implikasi dedolarisasi terhadap ekonomi global, serta perhatian khusus terhadap perekonomian Indonesia. Diversifikasi mata uang, stimulasi kerjasama keuangan regional, perkuatan kedaulatan ekonomi, dan kebijakan moneter yang mendukung merupakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS. Melalui langkah-langkah tersebut, negara-negara dapat menciptakan alternatif yang lebih beragam dalam penggunaan mata uang internasional, memperkuat pasar keuangan domestik, dan meningkatkan kedaulatan ekonomi. Sehingga tercapai juga tujuan penulisan saya yaitu menganalisis peluang fenomena dedolarisasi yang berdampak terhadap ekonomi, mengevaluasi efektivitas kebijakan dedolarisasi oleh Bank Indonesia dan pemerintah, serta untuk memahami penggunaan Local Currency Settlement (LCS) dalam transaksi bisnis di Indonesia dan wilayah ASEAN.

Implikasi dedolarisasi terhadap ekonomi global meliputi perubahan dalam aliran dana internasional, restrukturisasi portofolio, dan perubahan tata kelola institusi keuangan global. Dalam konteks perekonomian Indonesia, perhatian

khusus perlu diberikan terhadap dampak dedolarisasi terhadap stabilitas nilai tukar mata uang domestik, peningkatan investasi dalam sektor-sektor strategis, dan membangun kerjasama keuangan regional yang kuat. Dalam kesimpulan, dedolarisasi adalah fenomena yang penting dalam konteks ekonomi global, yang melibatkan langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan penggunaan dolar AS. Dolarisasi dapat menjadi tantangan serius bagi stabilitas ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, dedolarisasi menjadi langkah krusial untuk memperkuat perekonomian dan mengurangi kerentanannya terhadap fluktuasi mata uang global. Melalui kebijakan moneter, kampanye edukasi, dan penggunaan LCS, Indonesia berupaya untuk mengembangkan perekonomian di ASEAN dengan mempromosikan penggunaan rupiah sebagai mata uang utama dalam transaksi bisnis regional. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan stabilitas ekonomi dan mengurangi risiko yang terkait dengan dolarisasi.

